

HANDOUT MATAKULIAH: PROPAGANDA

PRODI: ILMU KOMUNIKASI FISIP UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Semester: Genap 2010/2011

Pertemuan 4

PROPAGANDA DALAM PERANG DUNIA II ¹

Oleh: Kamaruddin Hasan²

PD II tahun 1939-1945 propaganda menjadi satu-satunya cara untuk menghembus-hembuskan (hasutan) perang. Caranya antara lain dengan memutar balikan fakta dan penyebaran isu. Propaganda, Khususnya PD II, semakin hari semakin mencekam masyarakat dunia, Jika di telusuri ini di sebabkan propaganda perang sering di lakukan dengan:

1. Warmongerig, yakni propaganda yang menghembus-hembuskan perang.
2. Defromatory, yakni propaganda yang merusak nama baik pemerintahan / Negara lain.Misalnya dengan mengatakan bahwa saddam Hussin itu seorang di kator yang tidak memberikan rakyat banyak pilihan (untuk tidak mendukung Saddam) dan sebagaioi satu-satunya penentu kebijakan Negara.
3. Subversive, yakni propaganda yang merusak atau Negara dari dalam agar Negara tersebut hancur. Ketika perang teluk (Irak Amerika) ada sekelompok warga amerika yang mencoba mempengaruhi opini masyarakat irak agar membenci Saddam Hussin.
4. Psi War atau Psikologikal warfare, yakni aperang urat saraf.Khasus ini sangat actual ketika terjadi perang bintang antara amerika melawan Uni Sofiet.Perang bitang ini kemudian di lanjutkan dengan perang urat saraf yang sangat mencemaskan masyarakat dunia dengan percobaan bom nuklir oleh kedua Negara tersebut.

Salah satu yang membuat trauma masyarakat dunia atas PD II adalah adanya korban perang, korban perang PD II lebih kurang 32 juta jiwa tentara meninggal dunia di pertempuran, 2,5 juta jiwa rakyat sipil tewas dan 95 juta jiwa luka-luka dan cacat seumur hidup.

Zionisme Israel

Zionisme adalah sebuah gerakan politik untuk mendirikan Negara yahudi merdeka di tanah palestina.Zionisme muncul akibat pembelokan ideology yahudi dari spiritualisme religious ke nasionalisme Israel yang di cetuskan

¹ Diambil dari berbagai sumber

² Dosen prodi ilmu komunikasi Fisip Unimal

oleh pendiri zionime Theodore Herzl. gerakan ini mendapat dukungan penuh Negara barat, terutama Negara Amerika Serikat. Maka Israel selalu bebas dari berbagai sanksi hukum meskipun sudah tak terhitung kekejamannya. Bahkan PBB pun tidak bisa berbuat banyak. Akibat propaganda Zionisme Israel tersebut jumlah korban pun semakin meningkat. Bahkan tak pernah surut Zionisme Israel selalu menyulut pertikaian.

Propaganda perang (pendirian Israel 1948, perang Sinai 1956, perang enam hari 1967, perang Yom Kipur 1973 dan perang tak terbuka lainnya) dalam perebutan paksa tanah Arab yang dilakukan Zionisme Israel telah menelan banyak korban baik jiwa dan harta.

1. Propaganda mengalami sisi negative jika telah di gunakan dalam bidang-bidang "sekuler". Sebab, seperti kita ketahui pada awal perkembangannya tujuan propaganda adalah ideal dan baik seperti yang di gunakan dalam bidang keagamaan pada zaman Paus Gregorius XV.
2. Propaganda akan mengalami makna negative sangat bergantung pada peran pemimpin yang menggunakan propaganda yang merugikan orang atau kelompok lain jika sang pemimpin itu tujuan politik atau terselubung, untuk tidak mau mengatakan ambisi pribadi, sehubungan dengan propaganda yang dilakukannya.
3. Propaganda sangat terkait erat dengan situasi dan kondisi masyarakatnya.

Propaganda dalam perkembangannya hanya di gunakan oleh pihak-pihak tertentu yang tak bertanggung jawab dalam mengejar ambisinya. Akibatnya, propaganda hanya di gunakan untuk mencapai target propagandis dengan menyingkirkan kepentingan masyarakat secara luas.

=====